

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak negara memperlakukan seni jalanan sebagai suatu tindakan kriminal, namun tidak pada Negara Kolombia. Negara Kolombia justru telah membuatnya sebagai ekspresi artistik. Awalnya undang-undang di Negara Kolombia mensahkan seni grafiti sebagai pelanggaran. Tetapi dikarenakan adanya protes besar-besaran terhadap petugas kepolisian yang membunuh Diego Felipe Becerra, seorang pemuda 16 tahun yang sedang membuat grafiti. Dari protes besar-besaran tersebut, pemerintah kemudian merevisi undang-undang dan memperbolehkan seni grafiti dibuat di area Kota Bogota. Hal tersebut kemudian memicu ibu kota Negara Kolombia tersebut menjadi pusat dari bakat-bakat seniman yang tumbuh dan terkenal untuk berkumpul dan berlatih seni yang mereka lakukan.

Meskipun seni grafiti telah tumbuh secara subur di Kota Bogota, namun seniman perempuan kurang mendapatkan pengakuan yang sama seperti seniman laki-laki. Untuk beberapa dekade, bidang seni ini hampir secara eksklusif didominasi oleh laki-laki. Seni grafiti dikenal sebagai klab khusus laki-laki dan menantang bagi perempuan, baik dari segi keamanan dan seksisme. Dengan jumlah yang minoritas, para seniman perempuan menggunakan grafiti untuk menantang preconsepsi yang berhubungan dengan *gender*, ras, kekerasan seksual dan isu sosial lainnya. Beberapa seniman perempuan yang membuat seni grafiti dengan tema tersebut yaitu Bastardilla dan Nandy yang kemudian secara khusus menjadi inspirasi dalam koleksi tugas akhir berjudul BRUJAS.

BRUJAS yang berarti “penyihir” dalam arti lain yaitu perempuan pembangkang yang bangkit dipilih sebagai judul koleksi dengan tujuan menggambarkan semangat para seniman graffiti perempuan di Kota Bogota. Tema ini kemudian diselaraskan dengan Trend Forecasting 2019-2020 bertema Exuberant dengan subtema Urban Caricature. Exuberant berarti sangat hidup, senang dan bersemangat yang dipenuhi

oleh energi dan antusiasme, tema tren ini mewakili latar belakang isu sosial dari seni grafiti dengan dampak yang dihasilkan manusia, menciptakan semangat yang dipenuhi antusiasme. Koleksi ini menampilkan gaya *street wear* dengan detail coretan seni grafiti, menunjukkan pesona dari seni yang tak ternilai harga dan bakat internasional. Setiap *look* menggunakan material denim dan kanvas dengan siluet *H-Line*.

Target market dari koleksi *ready-to-wear deluxe* BRUJAS adalah kaum wanita dengan rentang umur 25-35 tahun dengan karakter pribadi yang kuat, berani mencoba hal baru, dan memiliki minat terhadap kesenian khususnya grafiti. Target market tidak terbatas pada kaum wanita di Indonesia, namun juga wanita-wanita *modern* di berbagai kota di negara lain.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam perancangan proyek akhir ini antara lain:

1. Bagaimana cara menerapkan konsep seni grafiti kota Bogota dalam koleksi busana *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS?
2. Bagaimana merealisasikan koleksi busana *read- to-wear deluxe* dari konsep tembok grafiti kota Bogota ke dalam koleksi busana yang berjudul BRUJAS?

## 1.3 Batasan Perancangan

Dari penjelasan konsep dan masalah perancangan di atas, berikut adalah batasan perancangan yang dilakukan yaitu:

1. Koleksi *ready-to-wear deluxe* dengan inspirasi seni grafiti kota Bogota yang diterapkan pada desain mengadaptasi bentuk dari coretan grafiti pada setiap busana.
2. Siluet yang dipakai dalam koleksi *ready-to-wear deluxe* ini adalah *H-line*
3. *Manipulating* yang digunakan dalam rancangan adalah teknik dengan *visible over lock, printing, sablon* dan *patches* untuk menunjukkan ciri

khas dari seni grafiti. Tujuannya adalah memperkuat tampilan dan berkesan serupa dengan coretan grafiti dari Bogota Kolombia.

4. Warna yang dipakai dalam perancangan untuk warna utama adalah *colorful*.
5. Target market pada koleksi *read-to-wear deluxe* merupakan kaum wanita dengan rentang umur 25-35 tahun dengan karakter pribadi yang kuat, berani mencoba hal baru, dan memiliki minat terhadap kesenian khususnya grafiti. Target market tidak terbatas pada kaum wanita Indonesia, namun juga wanita-wanita *modern* di berbagai kota di negara lain.
6. Tren yang diterapkan adalah Trend Forecasting 2019-2020 Singularity oleh ITF Indonesia dengan tema Exuberant dan subtema Urban Caricature.

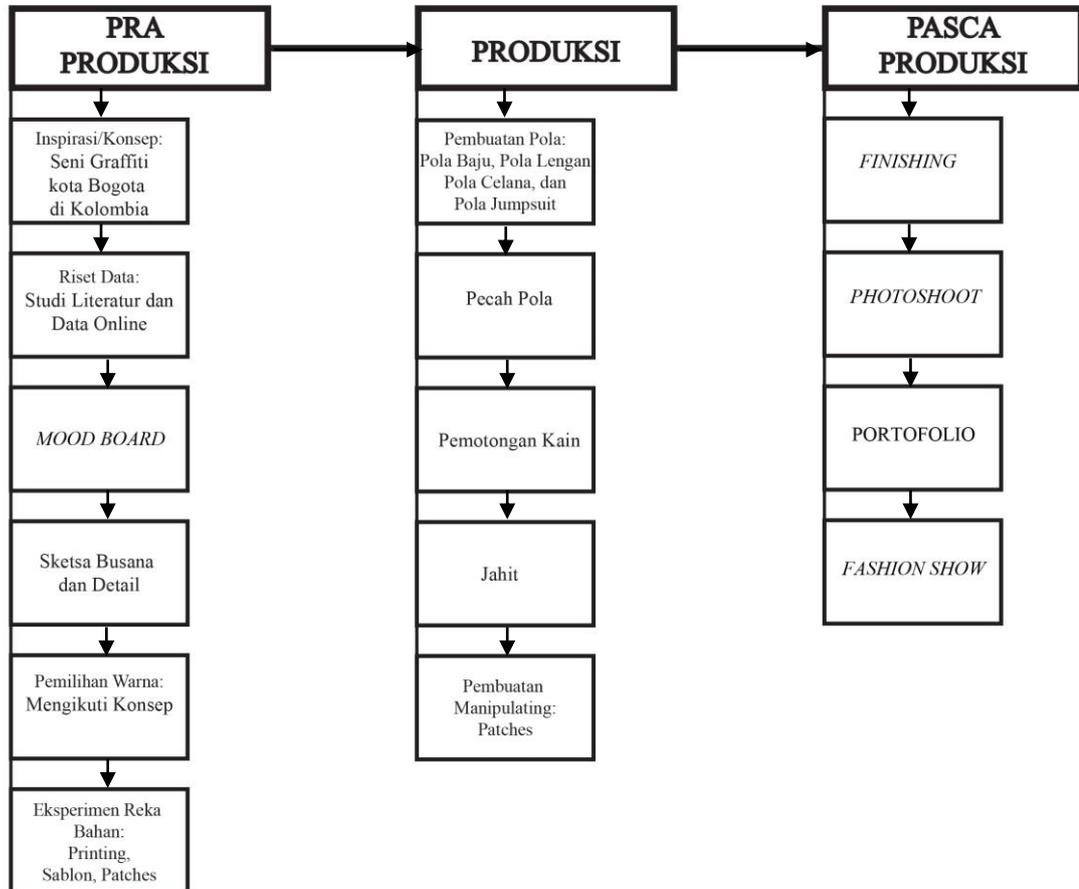
#### 1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah perancangan di atas, berikut adalah tujuan dari pembuatan koleksi ini:

1. Untuk menerapkan konsep ke dalam desain yang disesuaikan dengan seni Grafiti kota Bogota, yaitu meriset terlebih dahulu tentang konsep yang di ambil, seperti isu sosialnya dan seni grafitinya.
2. Untuk merealisasikan konsep ke dalam karya busana *ready-to-wear deluxe* yaitu, membuat *mood board* sesuai dengan *mood* Seni Grafiti kota Bogota dan meriset target market yang sesuai. Mengetahui *fabric manipulation* seperti teknik *visible over lock*, *printing*, sablon dan *patches*. Mengetahui material kanvas, denim, *cotton*, dan jersey yang akan digunakan dan membuat desain agar bisa di realisasikan menjadi busana *ready-to-wear deluxe*.

## 1.5 Metode Perancangan

Untuk menciptakan koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS digunakan beberapa metode perancangan sebagai tahap proses pengerjaan yang dilakukan dari awal proses hingga selesai, yaitu:



**Gambar 1.1** Skema perancangan BRUJAS  
(Sumber: Data Pribadi, 2019)

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan dari laporan akhir studi tentang koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS disusun ke dalam 4 (empat) bab yang saling berkaitan dengan maksud dan tujuan sistematis guna memperlancar dan mempermudah penyelesaian penulisan isi dari laporan ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan awal dari laporan akhir studi koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS dengan memberikan uraian secara umum, mulai dari membahas mengenai latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS dengan uraian teori yang dipakai sesuai dengan konsep inspirasi yang diangkat yaitu Seni Grafiti kota Bogota di Kolombia. Mulai dari teori *fashion*, teori busana, teori reka tekstil dan bahan, dan teori warna.

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI PERANCANGAN**

Membahas tentang deskripsi, penjelasan, dan atau penjabaran secara mendalam dan detail terkait dengan koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS. Bab ini membahas dan menjelaskan objek atau sumber inspirasi dalam konsep desain yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian seperti data dan fakta, dan menganalisis terhadap permasalahan data dan fakta yang diperoleh.

## **BAB IV REALISASI PERANCANGAN**

Membahas tentang perancangan umum, perancangan khusus, serta perancangan detail, dan merangkum biaya produksi dari koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS.

## **BAB V PENUTUP**

Membahas bagian akhir dari laporan akhir studi yakni koleksi *ready-to-wear deluxe* yang berjudul BRUJAS berupa simpulan dan saran.